

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL
DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA GURU DI SMK
INFORMATIKA CIPUTAT, TANGERANG SELATAN**

***THE EFFECT OF INTELLECTUAL INTELLIGENCE, EMOTIONAL
INTELLIGENCE AND SPIRITUAL INTELLIGENCE ON TEACHER
PERFORMANCE AT SMK INFORMATIKA CIPUTAT, SOUTH TANGERANG***

¹Harjoyo, ²Siti Zubaidah, ³Waluyo

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang Tangerang Selatan

Email: ¹dosen00808@unpam.ac.id; ²dosen00659@unpam.ac.id; ³dosen00060@unpam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the effect of intellectual intelligence on teacher performance, to know the effect of emotional intelligence on teacher performance and to find out the effect of spiritual intelligence on teacher performance and to know intellectual intelligence, emotional intelligence and spiritual intelligence simultaneously on teacher performance. In this study, researchers used the research method used using correlational descriptive method which examines the relationship between the variables studied, so that it will be known how much influence intellectual, emotional intelligence and spiritual intelligence have on teacher performance. The results showed that the coefficient of determination was 0,837 This shows that the ability of the variables of intellectual intelligence, emotional intelligence and spiritual intelligence to explain their effect on the variable performance of teachers at SMK Informatika Ciputat, South Tangerang is 83,7%. While the remaining 16,3% is the influence of other independent variables not examined in this study, the value of $F_{\text{calculated}}$ is 212.744, while the F_{table} value is 2.96 at the 95% confidence level or $\alpha = 0.05$. This indicates that the value of the research results rejects H_0 and accepts H_a . The equation $Y = 25.945 + 0.091X_1 + 0.384X_2 + 0.478X_3$ means that in this equation it can be seen that intellectual intelligence, intelligence emotional and spiritual intelligence has the ability to influence teacher performance at SMK Informatika Ciputat, South Tangerang.

Keywords: *intellectual intelligence, spiritual intelligence, spiritual intelligence and teacher performance*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kinerja guru, mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru dan mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru dan mengetahui kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap kinerja guru. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian yang digunakan menggunakan metode deskriptif korelasional yang bersifat meneliti hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga akan diketahui seberapa besar pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,837. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel kinerja guru pada SMK Informatika Ciputat, Tangerang Selatan adalah sebesar 83,7%. Sedangkan sisanya 16,3% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, nilai F_{hitung} sebesar 212,744, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,96 pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian secara serempak kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru pada SMK Informatika Ciputat, Tangerang Selatan dan persamaan $Y = 25,945 + 0,091X_1 + 0,384X_2 + 0,478X_3$ artinya pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kinerja guru pada SMK Informatika Ciputat, Tangerang Selatan.

Kata kunci : kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan spiritual dan kinerja guru

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja guru merupakan salah satu faktor penentu terciptanya iklim sekolah yang kondusif dan kinerja sekolah. Menurut Zakiyah Daradjat (1992) dalam buku Muhammad Nurdin (2010) guru adalah pendidik profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Para orang tua tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, berarti telah melimpahkan pendidikan anaknya kepada guru. Hal ini mengisyaratkan bahwa mereka tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru, karena tidak sembarang orang bisa menjadi guru.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan intelektual terhadap peningkatan kinerja guru di SMK Informatika Ciputat, Tangerang Selatan.
2. Mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan emosional terhadap peningkatan kinerja guru di SMK Informatika Ciputat, Tangerang Selatan.
3. Mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap peningkatan kinerja guru di SMK Informatika Ciputat, Tangerang Selatan.
4. Mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan intelektual kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersamaan terhadap kinerja guru di SMK Informatika Ciputat, Tangerang Selatan.

C. Tinjauan Pustaka

1. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan Intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memanipulasi dan menggunakan aturan-aturan formal, seperti aturan tata bahasa atau dalam hal berhitung. Indikator-indikator dari kecerdasan intelektual adalah kemampuan figur, kemampuan verbal dan kemampuan numerik (Akhdan Nur Said dan Diana Rahamawati, 2018).

2. Kecerdasan Emosional

Wimbo Wiyono (2012) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan untuk menanggapinya dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.

3. Kecerdasan Spiritual

Agustian (2005) menyebutkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan serta mampu menyinergikan IQ, EQ, SQ secara komprehensif.

4. Kinerja

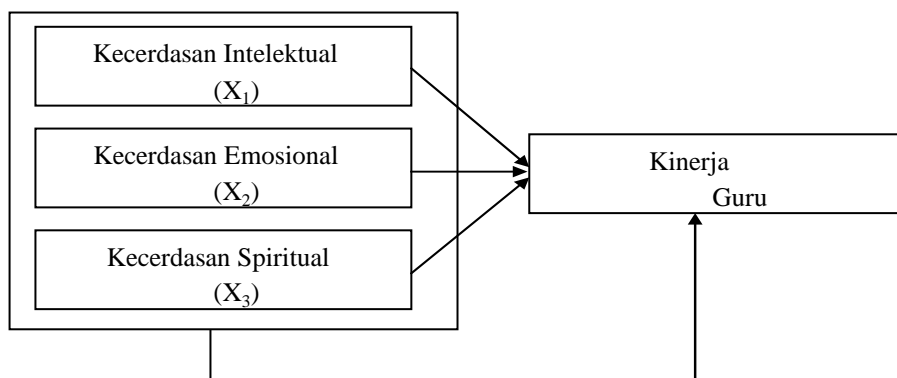
Menurut Irham Fahmi (2013), bahwa yang dimaksud dengan kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik populasi dan sampling terhadap 30 responden dengan memberikan kuesioner berkaitan dengan variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas yang meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja guru.

B. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Sumber: Data yang dikembangkan peneliti

C. Uji Hipotesis

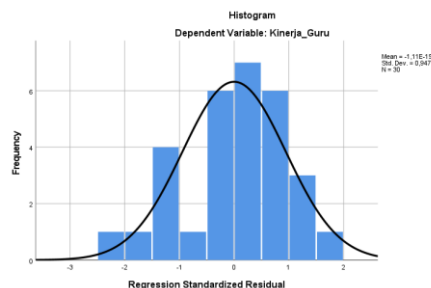
Suatu koefisien korelasi harus mempunyai nilai yang berarti (signifikan) untuk menguji kebenaran koefisien korelasi, langkah-langkah yang ditempuh adalah:

1. $H_a = H_o: r = 0$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru pada SMK Informatika Ciputat, Tangerang Selatan.
2. $H_a: r \neq 0$ terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru SMK Informatika Ciputat, Tangerang Selatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Asumsi Klasik Model Regresi

1. Uji Normalitas



Gambar 2. Histogram Normalitas
Sumber: Output SPSS Versi 26

2. Uji Multikoleniaritas

Tabel 1. Uji Multikoleniaritas

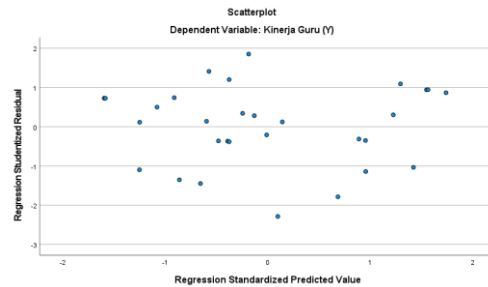
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.142	4.566		4.849	.000		
	Kecerdasan Intelektual (X1)	-.172	.052	-.703	-3.328	.003	.600	1.668
	Kecerdasan Emosional (X2)	.029	.114	.042	.257	.000	.987	1.013
	Kecerdasan Spiritual (X3)	.268	.164	.344	1.636	.000	.605	1.652

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui jika nilai VIF berada diantara nilai 1-10, hal ini menunjukkan tidak terjadinya gejala Multikolinieritas artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3.
Sumber:

Scatterplot
Output SPSS Versi 26

Dari gambar tersebut di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas. Jadi tidak terdapat persoalan heteroskedastisitas dalam model regresi ini dan model regresi layak dipakai.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499 ^a	.249	.362	3.619	1.181
a. Predictors: (Constant), Kecerdasan_Spiritual, Kecerdasan_Intelektual, Kecerdasan_Emosional					
b. Dependent Variable: Kinerja_Guru					

Sumber: Output SPSS Versi 26

Nilai Durbin-Watson (DW) adalah sebesar 1,181. Nilai DW_{hitung} ini lebih kecil dari 2 dan lebih kecil dari (du) 1.489 atau $du > DW < 2$. Dengan signifikansi 5%, jumlah sampel 30, dan jumlah variabel independen adalah 3, maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi.

B. Analisis Korelasi

1. Analisis Korelasi Parsial

Untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel yang diteliti, peneliti menggunakan Korelasi Pearson Product Moment. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio.

- a. Nilai r sebesar 0,733 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara kecerdasan intelektual dengan kinerja guru yang berarti jika kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh guru sangat baik maka akan meningkatkan kinerja guru di SMK Informatika Ciputat, Tangerang Selatan. Sedangkan untuk mencari tingkat keberpangaruhan variabel kecerdasan intelektual terhadap kinerja guru maka digunakan Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Kd &= 0,733^2 \times 100\% \\ &= 59,8\% \end{aligned}$$

Angka Kd sebesar 59,8% menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intelektual mempengaruhi kinerja guru sebesar 59,8% dan sisanya sebesar 40,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

- b. Nilai r sebesar 0,654 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan positif antara kecerdasan emosional dengan kinerja guru di SMK Informatika Ciputat, Tangerang Selatan. Sedangkan untuk mencari tingkat keberpangaruhan variabel kecerdasan emosional maka digunakan Koefisien Determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Kd &= 0,654^2 \times 100\% \\ &= 42,8\% \end{aligned}$$

Angka Kd sebesar 42,8% menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intelektual mempengaruhi kinerja guru sebesar 42,8% dan sisanya sebesar 57,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

- c. Nilai r sebesar 0,821 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan positif antara kecerdasan spiritual dengan kinerja guru di SMK Informatika Ciputat, Tangerang Selatan. Sedangkan untuk mencari tingkat keberpangaruhan variabel kecerdasan spiritual maka digunakan Koefisien Determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Kd &= 0,821^2 \times 100\% \\ &= 67,4\% \end{aligned}$$

Angka Kd sebesar 67,4% menunjukkan bahwa variabel kecerdasan spiritual mempengaruhi kinerja guru sebesar 67,4% dan sisanya sebesar 32,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

2. Analisis Korelasi Berganda

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel, jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka dapat digunakan analisis korelasi berganda, seperti di bawah ini:

Tabel 3. Analisis Korelasi Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,915 ^a	,837	,762	2,619	2,181
a. Predictors: (Constant), Kecerdasan_Spiritual, Kecerdasan_Intelektual, Kecerdasan_Emosional					
b. Dependent Variable: Kinerja_Guru					

Sumber: Output SPSS Versi 26

Nilai R sebesar 0,915 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dan kinerja guru yang berarti jika kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh guru sangat baik maka kinerja guru akan meningkat. Sedangkan nilai R Square atau Koefisien Determinasi sebesar 0,837 menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mempengaruhi kinerja guru sebesar 83,7% dan sisanya sebesar 16,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

3. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25,945	8,629		,689	,000		
	Kecerdasan_Intelektual	,091	,156	-,099	-,580	,000	,997	1,003
	Kecerdasan_Emosional	,384	,177	,371	2,170	,000	,988	1,012
	Kecerdasan_Spiritual	,478	,226	,360	2,110	,000	,991	1,009
a. Dependent Variable: Kinerja_Guru								

Sumber: Output SPSS Versi 26

Dari tabel 4 di atas dapat dibentuk persamaan:

$$Y = 25,945 + 0,091 X_1 + 0,384 X_2 + 0,478 X_3$$

Dari persamaan di atas diartikan bahwa apabila variabel kecerdasan intelektual terjadi peningkatan 1 poin maka kinerja guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,091. Apabila variabel kecerdasan emosional terjadi peningkatan 1 poin maka kinerja guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,384. Kemudian apabila kecerdasan spiritual mengalami peningkatan 1 poin maka kinerja guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,478.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan atas masalah yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis pada variabel kecerdasan intelektual diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,452 > 2,04$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelektual dengan kinerja guru.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis pada variabel kecerdasan emosional diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($23,859 > 2,04$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kinerja guru.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis pada variabel kecerdasan spiritual diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($22,829 > 2,04$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kinerja guru.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis pada variabel kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($217,744 > 2,96$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan kecerdasan intelektual maka disarankan kepada pihak SMK Informatika Ciputat, Tangerang Selatan untuk selalu memutakhirkan (*update*) pengetahuan para guru terhadap pengetahuan dan kurikulum pembelajaran dengan memberikan kesempatan mengembangkan kualitas diri dan mendorong guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun mengikuti pelatihan-pelatihan *soft skill* pengajaran.
2. Untuk meningkatkan tingkat kecerdasan emosional para guru, disarankan para guru melakukan introspeksi diri yang dilakukan dengan kerendahan hati sehingga dapat memberikan hasil yang lebih mendalam karena tidak akan melewatkan banyak hal.
3. Untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, disarankan kepada para guru untuk saling menghargai sesama, saling mengerti terhadap perasaan, permasalahan yang dihadapi oleh para guru supaya dapat saling membantu meringankan atau memberikan solusi.
4. Agar kinerja semakin baik maka disarankan kepada setiap guru untuk menumbuhkan sikap *team work* yang solid, saling terbuka antar satu dengan yang lainnya dan mendahulukan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. 2005. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan spiritual (ESQ: Emotional Spritual Quotient Berdasarkan 6 Ruk Iman dan 5 Rukun Iman)*. Jakarta: Arga.
- Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hafsah. 2013. Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Pembelajaran Komputerisasi Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 13 , No. 2 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. September 2013.

- Hasibuan, Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurdin, Muhamad. 2010. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta : Prismsophie.
- Nur Said, Akhdan, Diana Rahmawati. 2018. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Nominal Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, VI (I), p. 21-32. Availabel at <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/19357>.
- Simanjorang, Eviyanti. 2012. Pengaruh Enzim Papain dengan Konsentrasi yang Berbeda terhadap Karakteristik Kimia Kecap Tutut. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 3(4),p.209-220.
- Sujarweni, Wiratna. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cet. 1*. Yogyakarta: . CAPS (Center For Academic Publising Service).
- Wiyono, Wimbo. 2012. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. *Jurnal WIGA* .Vol. 2, No. 2.
- [Http://repository.upi.edu/17993/1/S_MBB_1001667_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/17993/1/S_MBB_1001667_Chapter3.pdf) diakses tanggal 10 Maret 2020